

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung yang beralamatkan di Jl. Gardujati No. 20 Bandung.

##### **2. Populasi**

Populasi merupakan cakupan wilayah yang memiliki objek yang sengaja ditetapkan atau dipilih oleh peneliti untuk menjadi tempat penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:117) bahwa “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengunjungi perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung sebanyak 2021 orang.

##### **3. Sampel**

Dalam penelitian pasti ada suatu target atau hal yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian kita harus mengetahui terlebih dahulu siapa populasi yang akan diselidiki. Nasution (1996:86) mengemukakan “...apabila populasi yang kita teliti terlalu besar maka kita ambil sejumlah sampel representif yaitu yang dapat mewakili keseluruhan populasi”. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:118) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *Sampling insidental*. Sugiyono (2012:124) mengemukakan :

“*Sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Artinya teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang cocok sebagai sumber data. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung. Berikut total jumlah kunjungan ke perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung dalam 3 bulan terakhir.

**Tabel 3.1**  
**Pengunjung perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung**  
**November 2013**

Bulan	Total Pengunjung
September	2254 orang
Oktober	1631 orang
November	2021 orang

*Sumber :Arsip Perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung*

Sampel dalam penelitian yang digunakan dalam ini adalah pengunjung perpustakaan bulan November 2013 dengan alasan keterbaruan dan kemutakhiran data, adapun rumus penentuan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Taro Yamane. “...Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus Taro Yamane” (Rakhmat, 2001:82). Berikut rumus Taro Yamane yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan, yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan 10%

Berdasarkan rumus diatas maka dapat di hitung besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{2021}{2021(0,1)^2+1} = \frac{2021}{2021(0,01)+1} = \frac{2021}{20,21+1} = \frac{2021}{21,21} = 95,2 \approx 95$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil adalah 95 orang dari jumlah pengunjung sebanyak 2021 orang pada bulan November 2013 di perpustakaan SMA Negeri 4 Bandung

## B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:14) "... desain penelitian itu harus spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah".

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (x) adalah penyelenggaraan perpustakaan sekolah dan variabel terikat (y) adalah minat baca siswa.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini, antara lain ;

1. Tahap persiapan, adalah tahapan yang dilakukan untuk menentukan populasi dan sampel penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen penelitian, membuat instrumen penelitian, menguji serta melakukan revisi instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan, yaitu melakukan penyebaran kuesioner (angket) terhadap sampel yang telah ditentukan

3. Tahap analisis data, yaitu tahapan yang dilakukan untuk mengolah data dari hasil penyebaran kuesioner (angket) yang telah diisi oleh responden. Pengolahan data tersebut mencakup kegiatan *editing*, *coding* (pengkodean), pemberian skor atau nilai, dan tabulasi.

### C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:6) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:13) bahwa :

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan telaah dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, Nawawi (2001:63) mengemukakan “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Selain itu studi korelasional merupakan penelaah hubungan dua variabel lebih atau dinyatakan oleh tinggi rendahnya koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan mengenai hubungan antara penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa di sekolah menengah atas.

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Susani Moh Shahreza Ramadhani, 2014

*Hubungan Antara Penyelenggaraan Sekolah Dengan Minat Baca Siswa Pada Sekolah Menengah Atas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2013:61) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian yang dilaksanakan berdasarkan teori yang berkaitan, teori yang digunakan berkaitan dengan variabel yang ada pada penelitian. Pada penelitian ini variabel yang akan dikaji adalah variabel X dan Y.

- a. Variabel bebas (X) yakni penyelenggaraan Perpustakaan dengan indikator promosi perpustakaan, kolaborasi guru dan pustakawan, dan keragaman koleksi perpustakaan.
- b. Variabel terikat (Y) yakni minat baca siswa dengan indikator kunjungan ke Perpustakaan

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menyesuaikan persepsi antara penulis dan pembaca maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut

- 1) Penyelenggaraan adalah kegiatan pengamatan, pengelolaan data, pelayanan, penelitian, rekayasa, pengembangan serta kerja sama.
- 2) Perpustakaan adalah suatu tempat atau gedung yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan pengolahan dan penyebarluasan informasi dengan suatu sistem tertentu, baik yang tercetak maupun *non* tercetak
- 3) Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan guna mendukung pembelajaran dan pengajaran dan memiliki tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.



- 4) Penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah pelaksanaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah untuk mendukung tujuan sekolah dan mendukung pelaksanaan belajar mengajar.
- 5) Minat adalah keemauan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal, atau terhadap obyek yang disukai.
- 6) Membaca adalah mengenali huruf dan menangkap makna tulisan (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- 7) Minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat yang dimiliki di dalam diri untuk selalu ingin membaca, dan senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca, memanfaatkan membaca sebagai kebutuhan dan melakukan kegiatan membaca dengan senang hati

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berada dinaungan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari sekolah dan merupakan sumber belajar yang dikelola oleh pustakawan yang menyajikan berbagai jenis bahan perpustakaan serta melayani kebutuhan informasi warga sekolah untuk menunjang proses pendidikan dan pengajaran yang layak serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Dari penjabaran diatas maka dapat diartikan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah oleh sekolah dan untuk sekolah, guna menunjang kegiatan yang ada di sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar maupun yang bersifat ekstrakurikuler. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah ini seyogianya berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan agar perpustakaan sekolah bisa memberikan hasil yang maksimal bagi kegiatan belajar mengajar dan juga dalam pengembangan pengetahuan.

Sedangkan minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, karena dengan

berkembangnya minat baca, diharapkan akan turut mendorong minat seseorang untuk memperdalam ilmu dan pengetahuan serta kebudayaan pada umumnya, sehingga dari kesukaan membaca diharapkan meningkat menjadi belajar dan haus akan ilmu pengetahuan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:148) yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini proses pengumpulan atau pengambilan data diperoleh dengan melakukan penyebaran angket/kuesioner. Menurut Arikunto (2010: 194) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.”

Dari angket/kuesioner ini akan mendapatkan data yang dimana isi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan biasanya berkaitan erat dengan masalah penelitian, atau juga hipotesis penelitian yang dirumuskan.

Kuesioner yang diberikan dalam penelitian ini mencakup pernyataan yang menggambarkan hubungan antara penyelenggaraan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa. Dalam menjawab pernyataan yang disediakan siswa dapat memberikan tanda silang pada kolom yang dianggap paling tepat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup, yang mana responden tidak diperkenankan menjawab pernyataan diluar kolom yang telah disediakan.

Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah dengan menggunakan skala Likert. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:134) bahwa

“...skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian...”

Susani Moh Shahreza Ramadhani, 2014

*Hubungan Antara Penyelenggaraan Sekolah Dengan Minat Baca Siswa Pada Sekolah Menengah Atas*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan skala Likert, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Penilaian Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Nilai/Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu ( R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2012: 136)

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Variabel X**

No	Masalah	Indikator	No item	Jumlah Responden
1	Penyelenggaraan perpustakaan sekolah	Promosi perpustakaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	95 Responden
		Kolaborasi guru dan pustakawan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	
		Keragaman koleksi perpustakaan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Variabel X**

No	Variabel Y	Indikator	No item	Jumlah Responden
1	Minat baca	Kunjungan ke perpustakaan	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	95 Responden



## F. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan instrumen yang *valid* dan *reliable* maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba angket dilakukan pada saat angket sudah tersedia dan pengujiannya dilakukan sebelum angket sebenarnya disebarkan kepada responden.

Angket yang diujicobakan dalam penelitian ini terdiri dari angket untuk mengukur variabel penyelenggaraan perpustakaan sekolah dan angket untuk mengukur variabel minat baca siswa.

#### 1) Uji Validitas

Arikunto (2006;178) mengemukakan bahwa “..validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 133) “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan syarat minimum  $r= 0,3$  maka item pernyataan dikatakan valid dan dapat diukur”.

#### a. Uji Validitas Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (Variabel X)

Di dalam Variabel X ini terdiri dari tiga indikator yakni : promosi perpustakaan sekolah, kolaborasi guru dan pustakawan serta keragaman koleksi perpustakaan.

Berikut hasil rekapitulasi perhitungan uji validitas variabel X (Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah) dengan bantuan *Software SPSS 16.0* dan *Microsoft Office Excel*.

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Variabel Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah**

No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,647	0,3	Valid

2	0,464	0,3	Valid
3	0,4	0,3	Valid
4	0,561	0,3	Valid
5	0,565	0,3	Valid
6	0,702	0,3	Valid
7	0,44	0,3	Valid
8	0,662	0,3	Valid
9	0,67	0,3	Valid
10	0,796	0,3	Valid
11	0,44	0,3	Valid
12	0,418	0,3	Valid
13	0,694	0,3	Valid
14	0,686	0,3	Valid
15	0,418	0,3	Valid
16	0,543	0,3	Valid
17	-0,126	0,3	Tidak Valid
18	0,057	0,3	Tidak Valid
19	0,529	0,3	Valid
20	0,456	0,3	Valid
21	0,379	0,3	Valid
22	0,663	0,3	Valid
23	0,005	0,3	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas diatas diperoleh data bahwa dari 23 item butir soal pada angket untuk variabel X yaitu Peyelenggaraan Perpustakaan Sekolah yang disebar kepada 30 responden terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak *valid* yang berarti kelima butir soal tersebut tidak dapat digunakan dan dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan ialah nomor 17, 18, dan 23. Sedangkan untuk 20 item butir soal yang dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

### b. Uji Validitas Minat Baca Siswa (Variabel Y)

Setelah melakukan uji validitas terhadap variabel X, selanjutnya uji validitas untuk variabel Y (Minat Baca Siswa). Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Minat Baca Siswa) dengan bantuan *Software SPSS 16.0* dan *Microsoft Office Excel*.

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Variabel Minat Baca Siswa**

No	r hitung	r tabel	Kesimpulan
24	0,308	0,3	Valid
25	0,41	0,3	Valid
26	0,579	0,3	Valid
27	0,634	0,3	Valid
28	0,495	0,3	Valid
29	-0,148	0,3	Tidak Valid
30	0,592	0,3	Valid
31	0,198	0,3	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas diatas diperoleh data bahwa dari 8 item butir soal pada angket untuk variabel Y yaitu minat baca siswa yang disebar kepada 30 responden terdapat 2 butir soal yang dinyatakan tidak *valid* yang berarti kedua butir soal tersebut tidak dapat digunakan dan dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan ialah nomor 29 dan 31. Sedangkan untuk 6 item butir soal yang dinyatakan *valid* dan dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

### 2) Uji Reliabilitas

Arikunto (2010:222) menyatakan bahwa “instrumen yang *reliabel* mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.”

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden yang lain atau dengan kata lain sejauhmana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2010: 239)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma 1^2$  = varians total

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

**a. Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (variabel X)**

**Tabel 3.7**  
**Reliabilitas Variabel X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dari 23 pernyataan menghasilkan  $r = .865$ , dengan demikian menunjukkan bahwa instrumen atau bulir pernyataan dalam angket untuk variabel X, diinterpretasikan dengan interpretasi sangat tinggi.

**b. Minat Baca siswa (variabel Y)**

**Tabel 3.8**  
**Reliabilitas Variabel Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dari 8 pernyataan menghasilkan  $r = .668$ , dengan demikian menunjukkan bahwa instrument atau bulir pernyataan dalam angket untuk variabel Y, diinterpretasikan dengan interpretasi yang tinggi.

Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford (Putri, 2013: 72), yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi



## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dari kegiatan penelitian yakni untuk mendapatkan data sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain yaitu.

### 1) Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah dengan menggunakan angket/kuesioner. Sugiyono (2012: 142) mengemukakan “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara mendapatkan data melalui kuesioner adalah dengan menyebarkan kuesioner tersebut kepada sampel dan hasilnya kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan akan data yang didapat apakah sesuai dengan yang dibutuhkan atau tidak.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, kuesioner/angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner jenis tertutup yakni kuesioner yang harus dijawab oleh responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

### 2) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis bahan pustaka atau bahan referensi yang berkaitan dengan variabel yang terdapat di dalam penelitian ini.

## H. Analisis Data

Sugiyono (2012: 147) mengemukakan bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Analisa yang digunakan yaitu dengan memaparkan jawaban responden atas sejumlah pernyataan yang selanjutnya melaporkan semua data yang diperoleh dengan memasukan ke dalam tabel. Data yang telah diperoleh dari setiap pertanyaan kuesioner dimasukan ke dalam sistem komputer dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 16.0 For Windows*. SPSS ini sebagai alat untuk membantu penulis menghitung semua data yang dihasilkan dari responden.

### 1. Prosedur Pengolahan Data

Setelah diperoleh data dari hasil penyebaran angket, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Bungin (2011: 174) adalah sebagai berikut.

- a) *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut menyangkut pemeriksaan kelengkapan angket secara menyeluruh.
- b) *Coding* adalah pemberian kode atau skor untuk setiap *option* dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada yakni dengan menggunakan skala Likert.
- c) *Tabulating* adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Setelah menyelesaikan proses pengolahan data di atas dan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka selanjutnya dilakukan analisis data.

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan

berskala ordinal. Sugiyono (2012: 243) berpendapat bahwa “...karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia...”.

Dalam kegiatan analisis data penelitian, peneliti melakukan uji normalitas, analisis deskriptif, analisis koefisien korelasi, uji signifikansi dan uji regresi linear sederhana. Berikut teknik analisis data yang dilakukan.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui ke normalan distribusi data untuk setiap variabel penelitian. Menurut Husein Umar (2008:77) “uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”.

Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov Smirnova dengan bantuan SPSS 16.0. Hasil pengujian dikatakan normal apabila nilai  $\text{sig.} > \alpha$ , pada uji normalitas  $\alpha$  yang digunakan yaitu 0,05. Sebagaimana dikemukakan Noor (2011: 178), “normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi ( $\alpha$ ) tertentu (biasanya  $\alpha = 0.05$  atau  $\alpha = 0.01$ ). Sebaliknya jika hasil uji signifikan maka normalitas data tidak terpenuhi.” Berikut adalah hasil uji normalitas, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Uji Normalitas**

	Kolmogorov Smirnov		
	Statistic	Df	Sig
<b>Variabel X / Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah</b>	<b>.077</b>	<b>95</b>	<b>.199</b>
<b>Variabel Y / Minat Baca</b>	<b>.087</b>	<b>95</b>	<b>.076</b>

<b>Siswa</b>			
--------------	--	--	--

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance

*Sumber : Hasil Penghitungan Uji Normalitas Menggunakan SPSS*

16.0

Dari uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel X yaitu penyelenggaraan perpustakaan sekolah, hasil uji normalitasnya adalah 0,199 yang berarti nilai sig. lebih besar dari nilai alpha maka dapat dikatakan bahwa variabel X berdistribusi normal.
- 2) Variabel Y yaitu minat baca siswa, hasil uji normalitasnya adalah 0,076 yang berarti nilai sig. Lebih besar dari nilai alpha, maka dapat dikatakan variabel Y berdistribusi normal.

Dengan demikian, pengolahan data selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sataistik parametrik yaitu dengan perhitungan *pearson product moment correlation*.

#### **b. Uji Hipotesis / Korelasi**

Penelitian ini untuk menguji hubungan dua variabel, peneliti menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrument dengan menggunakan jenis skala Likert dan juga uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan arah atau bentuk dan kekuatan hubungan dua variabel yang diteliti.

. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur (dalam Hastuty, 2010: 41) bahwa ‘...data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation*...’ Hal senada juga diungkapkan oleh Iqbal Hasan (dalam Hastuty, 2010:41) ‘rumus koefisien korelasi *Pearson(r)*, digunakan pada

analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio.

Rumus yang digunakan (Sugiyono, 2013 : 255) adalah :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$\Sigma X$  : jumlah skor X

$\Sigma Y$  : jumlah skor Y

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi (Sugiyono, 2013: 257) sebagai berikut.

**Tabel 3.11**  
**Pedoman Pemberian Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat